

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori Dasar**

##### **1. Implementasi Program**

###### **a. Pengertian Implementasi**

Menurut Nurdin Usman, Implementasi pada hakikatnya berorientasi pada tindakan, aktivitas, atau proses kerja dalam sebuah sistem. Dimana Implementasi tidak sekedar dimaknai sebagai kegiatan semata, melainkan sebagai serangkaian aktivitas yang dirancang secara terencana untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya.(Rolos et al., 2021: 3). Menurut kamus Bahasa Indonesia, implementasi diartikan sebagai suatu proses penerapan, tindak nyata atau pelaksanaan, melaksanakan dan menerapkan. Lebih lanjut, implementasi adalah cara menerapkan suatu gagasan, konsep, aturan, atau pembaruan dalam bentuk tindakan nyata. Tujuannya adalah agar terjadi dampak positif berupa perubahan, keterampilan, nilai, atau sikap yang bermanfaat.(Yumarni & Aprillia, 2021: 89)

Implementasi dilakukan setelah perencanaan dianggap selesai dan matang, sehingga menjadi pelaksanaan nyata dari rencana yang dirancang secara detail dan terstruktur guna mencapai tujuan yang diharapkan.(Ainiyah et al., 2022: 74)

Implementasi juga merupakan suatu aktivitas yang beradaptasi satu sama lain. Implementasi ialah sebuah sistem rekayasa. Definisi-definisi ini menunjukkan bahwa istilah implementasi berakar pada aktivitas, yang mencakup aksi, tindakan, atau cara kerja dari sebuah sistem. Istilah mekanisme menunjukkan bahwa implementasi bukan hanya sekedar aktivitas, melainkan sebuah kegiatan yang direncanakan dan dijalankan dengan serius berdasarkan pedoman tertentu untuk mencapai hasil yang diinginkan. (Jasin, 2021: 64)

Pengertian implementasi menurut para ahli:

- 1) Russel, mengatakan bahwa implementasi adalah proses mengubah program pemerintah menjadi tindakan nyata, yaitu proses seluruhnya dalam menerjemahkan perintah resmi, baik itu dari pihak eksekutif maupun undang-undang yang sudah berlaku, menjadi suatu program yang disusun sesuai dengan pedoman struktur yang menyediakan layanan atau menghasilkan produk.
- 2) Pressman, mengatakan bahwa implementasi adalah proses interaksi antara tujuan yang ditentukan dan tindakan yang sudah disesuaikan untuk mencapai tujuan tersebut, sama seperti kemampuan untuk membangun urutan hubungan dalam rantai sebab akibat agar tercapai hasil yang sudah diketahui.

3) Lester dan Steward, mengatakan Implementasi merupakan Implementasi merupakan suatu proses sekaligus hasil dari pelaksanaan suatu rencana. Keberhasilan implementasi dapat diukur dari hasil yang dicapai serta sejauh mana tujuan akhir rencana tersebut berhasil terealisasi sesuai harapan.

4) Wahab, mengatakan bahwa menjalankan kebijakan merupakan bagian penting dari seluruh tahap membuat kebijakan. Menjalankan kebijakan tidak hanya sekadar prosedur biasa melalui jalur birokrasi, tetapi juga melibatkan berbagai masalah konflik. (Mas'ud et al., 2022: 13-14)

b. Pengertian Program

Secara umum, program dapat dipahami sebagai suatu rancangan. Dalam konteks evaluasi program, program dipandang sebagai satu kesatuan aktivitas yang merupakan wujud pelaksanaan dari suatu kebijakan. Kegiatan tersebut dilaksanakan secara berkelanjutan dalam sebuah sistem organisasi serta melibatkan sejumlah individu yang bekerja sama dalam proses pelaksanaannya. (Diana et al., 2023: 159). Program secara khusus dapat dimaknai sebagai segala bentuk upaya yang dilaksanakan oleh seseorang dengan tujuan untuk menghasilkan dampak atau pengaruh tertentu. Program juga dipahami sebagai rangkaian aktivitas yang disusun dan dilaksanakan oleh suatu organisasi secara

terencana dan sistematis, berlangsung secara berkelanjutan, serta melibatkan banyak pihak. Selanjutnya, program pendidikan merupakan sekumpulan kegiatan yang dirancang dan dilaksanakan untuk Mewujudkan tujuan pendidikan yang selaras dengan strategi serta kebijakan pendidikan yang telah dirumuskan dan ditetapkan.

c. Indikator Implementasi Program

Suatu rangkaian aktivitas yang diawali dengan tahap perencanaan, dilanjutkan dengan pelaksanaan, serta diakhiri dengan proses evaluasi guna memastikan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Dalam cakupan permasalahan penelitian ini ialah program baca tulis Al-Qur'an.(Islami et al., 2021: 185)

1) Perencanaan

Perencanaan merupakan suatu proses dalam menetapkan tujuan serta menentukan langkah-langkah yang tepat dan efisien guna mencapai tujuan tersebut secara efektif, sekaligus merumuskan indikator atau kriteria keberhasilan yang ingin dicapai. Untuk memahami arti perencanaan dalam pendidikan, kita bisa melihat dari kata yang membentuknya. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, perencanaan dijelaskan sebagai proses, cara, atau tindakan untuk merencanakan atau merancang sesuatu. Perencanaan yang efektif harus mampu menjawab enam unsur utama sebagai dasar

perencanaan. Unsur pertama berkaitan dengan jenis kegiatan yang akan dilaksanakan, unsur kedua menjelaskan alasan atau tujuan pelaksanaan kegiatan tersebut, unsur ketiga menyangkut waktu pelaksanaan, unsur keempat berkaitan dengan lokasi kegiatan, unsur kelima menjelaskan pihak yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan, dan unsur terakhir menguraikan prosedur atau cara pelaksanaan kegiatan tersebut.(Luneto, 2023: 5)

## 2) Pelaksanaan

Menurut Tjokroadmudjoyo, pelaksanaan merupakan suatu proses yang diwujudkan melalui serangkaian aktivitas, dimulai dari penetapan kebijakan hingga diterjemahkan ke dalam program dan proyek. Langkah-langkah operasional ini bertujuan untuk memastikan kebijakan dapat dijalankan secara efektif dan tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan optimal.(Elapuspita et al., 2021: 61)

Pelaksanaan merupakan suatu bentuk tindakan atau penerapan dari sebuah rencana yang telah disusun dengan tahapan-tahapan secara rinci dan terencana. Umumnya, pelaksanaan dijalankan setelah tahap perencanaan dinilai telah memenuhi kesiapan. Secara sederhana, pelaksanaan bisa diartikan sebagai penerapan. Majone dan Wildavsky mengemukakan bahwa

pelaksanaan adalah suatu aktivitas yang perlu dilakukan sebagai bagian dari evaluasi. Wildavsky juga mengemukakan bahwa pelaksanaan adalah suatu bentuk penerapan.(Saleh, 2020: 43)

Dalam implementasinya, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui tiga tahap pokok: kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Tahap pembuka menurut Abdul Majid, ialah untuk memberikan semangat kepada peserta didik, fokuskan perhatian dan mengetahui apa saja yang sudah dikuasai siswa terkait materi yang akan dipelajari. Tahap inti, kegiatan inti setidaknya mencakup penyampaian tujuan pembelajaran serta pemberian bimbingan terhadap pemahaman siswa. Tahap akhir, tugas guru adalah menutup kegiatan pembelajaran dengan pendekatan yang beragam, seperti merangkum materi yang telah dipelajari, melibatkan peserta didik dalam proses penyimpulan, serta mengajak siswa berpartisipasi dalam pengembalian dan perapihan alat-alat yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung.(Nofrialdi & Firdaus, 2019: 40)

### 3) Evaluasi

Evaluasi, yang berasal dari kata *evaluation* dalam bahasa Inggris dengan kata dasar *value* yang berarti nilai, menurut Wand dan Brown, adalah suatu tindakan

atau proses untuk menentukan nilai suatu hal. Evaluasi merupakan proses yang dilakukan secara terstruktur dan sistematis untuk menilai serta mengambil keputusan berdasarkan kriteria tertentu. Dalam konteks pembelajaran, evaluasi dilakukan oleh pendidik selama proses belajar-mengajar untuk mengetahui perkembangan peserta didik serta menilai sejauh mana keberhasilan penerapan metode dan strategi pembelajaran di kelas. (Huljannah, 2021: 168)

Menurut Anas Sudijono, kegiatan evaluasi akan berjalan tepat sasaran dan menghasilkan temuan yang optimal apabila dilaksanakan melalui beberapa tahapan dalam proses pembelajaran. Tahapan tersebut meliputi penetapan tujuan, pemilihan desain evaluasi, penyusunan instrumen evaluasi, pengumpulan data, pengolahan serta penafsiran hasil evaluasi, hingga tindak lanjut dari hasil yang diperoleh. Tahap pertama adalah penentuan tujuan, di mana sebelum melaksanakan evaluasi hasil belajar diperlukan adanya persiapan yang matang dan terencana. Kedua, Menentukan Desain Evaluasi. Rencana evaluasi proses dan pelaksana evaluasi. Ketiga, Melakukan Verifikasi Data. Sebelum diproses lebih lanjut, data yang dikumpulkan perlu disaring atau diverifikasi untuk memastikan keakuratan dan keandalannya. Proses penyaringan data ini kerap dikenal dengan istilah

verifikasi data atau penelitian data. Keempat, Data yang telah melalui proses verifikasi kemudian diolah dan dianalisis secara sistematis, sehingga informasi yang terkandung dapat dipahami dengan lebih mendalam, memiliki konteks yang jelas, dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan atau penarikan kesimpulan yang tepat. Kelima, Memberikan Interpretasi dan Menarik Kesimpulan. Hasil dari analisis data kemudian diinterpretasikan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan digunakan sebagai dasar dalam menarik kesimpulan mengenai proses pembelajaran serta sejauh mana keberhasilannya tercapai. Keenam, Tindak Lanjut Hasil Evaluasi. Berdasarkan hasil evaluasi, evaluator dapat mengambil langkah-langkah strategis yang tepat, seperti merumuskan keputusan, menetapkan kebijakan, atau memberikan rekomendasi perbaikan. Langkah-langkah ini bertujuan untuk menyempurnakan proses pembelajaran, meningkatkan efektivitas metode yang digunakan, serta memastikan kualitas pendidikan yang lebih baik bagi peserta didik. (Fitria et al., 2024: 289-291)

Evaluasi pembelajaran dapat dibagi menjadi lima jenis. Pertama, evaluasi formatif, yaitu penilaian yang dilakukan oleh guru setelah peserta didik menyelesaikan

suatu materi pelajaran tertentu. Kedua, evaluasi sumatif, yaitu penilaian yang dilakukan di akhir periode pembelajaran, biasanya dikenal sebagai ujian akhir semester, untuk menilai pencapaian siswa selama satu semester. Ketiga, evaluasi diagnostik, yaitu penilaian yang bertujuan menganalisis kondisi peserta didik, termasuk kesulitan atau hambatan yang mereka alami selama proses belajar. Keempat, evaluasi penempatan, yaitu penilaian yang bertujuan untuk mengelompokkan peserta didik sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan, serta kondisi pribadi mereka. (Huljannah, 2021: 170)

## 2. Program BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an)

### a. Pengertian Program BTQ

BTQ (Baca Tulis Al-Qur'an) adalah salah satu pelajaran muatan lokal yang membahas cara membaca dan menulis Al-Qur'an dengan mematuhi aturan-aturan yang diajarkan dalam ilmu tajwid. (Izzati et al., 2022: 2). Definisi Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) merupakan kegiatan yang mencakup dua kemampuan utama, yaitu membaca dan menulis. Membaca dimaknai sebagai aktivitas melafalkan teks, sedangkan menulis diartikan sebagai proses membentuk huruf atau angka dengan memanfaatkan alat tulis berupa bolpoin, kapur, maupun pensil. Adapun Al-Qur'an didefinisikan sebagai kitab suci Allah SWT yang

berbentuk mushaf, diturunkan dan diriwayatkan secara mutawatir, serta memiliki nilai keimanan (i'tiqād) yang terkandung dalam setiap aktivitas membacanya.(Nahdiyah & Zamroji, 2022: 64)

Kemampuan membaca dan menulis huruf-huruf Al-Qur'an menjadi fondasi penting bagi siswa dalam mengartikan serta menerapkan isi ajaran Al-Qur'an. Oleh karena itu, upaya peningkatan keterampilan baca tulis Al-Qur'an merupakan suatu kebutuhan sekaligus tuntutan. Tujuan utama dari penguatan kemampuan tersebut adalah tercapainya sasaran pendidikan Islam, yakni menghasilkan manusia yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta melahirkan generasi yang memiliki pemahaman terhadap Al-Qur'an. Apabila pendidikan Al-Qur'an dikembangkan secara berkesinambungan, maka nilai-nilai Al-Qur'an akan semakin tertanam dan mengakar dalam kehidupan masyarakat.(Sapuroh, 2022: 65)

Berdasarkan uraian diatas, maka disimpulkan bahwa program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) adalah suatu kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk membina dan mengarahkan siswa supaya memiliki kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an sesuai dengan aturan yang sesuai.

b. Tujuan Program BTQ

Program BTQ bertujuan untuk membiasakan serta menumbuhkan rasa cinta dalam diri siswa. Program ini

harus mampu menciptakan kecintaan yang besar terhadap Al-Qur'an dan membimbing peserta didik supaya belajar membacanya dengan benar dikehidupannya. Mengajarkan Baca Tulis Al-Qur'an sejak dini dapat membangkitkan rasa suka serta hasrat anak untuk mempelajari Al-Qur'an. Jika anak sudah memiliki hasrat yang kuat untuk belajar Al-Qur'an, maka dasar-dasar pembelajaran Al-Qur'an dapat diajarkan dengan lebih mudah. Kebiasaan yang dibentuk sejak usia dini akan lebih melekat dalam diri anak karena masa ini merupakan masa yang sangat aktif dalam mengenal hal-hal baru. Selain membiasakan dan menanamkan rasa cinta agar proses belajar lebih nyaman, membaca Al-Qur'an juga berpengaruh pada perkembangan otak anak.(Nurjanah & Syahrul, 2024: 34)

Keampuhan program BTQ juga memiliki makna yang lebih luas dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Arab, karena Al-Qur'an ditulis dalam bahasa Arab. Dengan mahir menguasai bahasa Arab melalui pembelajaran Al-Qur'an, siswa akan mudah dapat memahami struktur agama yang lebih luas dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab mereka.(Manaf et al., 2023: 175)

c. Visi dan Misi Program BTQ

- Melatih siswa agar mahir dalam keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid yang benar.
- Memperkuat nilai-nilai moral dan spiritual siswa dengan aktivitas membiasakan membaca Al-Qur'an.
- Mendorong peserta didik agar mengintegrasikan kompetensi yang dimiliki dengan nilai-nilai Al-Qur'an dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- Menumbuhkan, mengembangkan kemampuan dan keinginan siswa untuk belajar membaca dan menulis ayat Al-Qur'an

d. Pelaksanaan Program BTQ Di SMP Nurul Huda

Menurut Westra, pelaksanaan adalah upaya untuk merealisasikan rencana dan kebijakan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan ini meliputi pemenuhan segala sarana dan prasarana yang diperlukan, penentuan pelaksana, lokasi kegiatan, serta penjadwalan waktu yang tepat agar tujuan dapat tercapai secara efektif. (Sumiaty, 2021: 58)

Pelaksanaan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) di SMP Nurul Huda Kota Bengkulu Direalisasikan secara berkelanjutan dengan tujuan meningkatkan kompetensi siswa dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan aturan tajwid. Program BTQ ini diselenggarakan secara rutin

setiap hari Senin hingga Kamis pada pukul 07.00 sampai dengan 07.45 WIB. Sebelum program BTQ dimulai siswa membaca do'a belajar, membaca shalawat, membaca al-fatihah, dan janji siswa kemudian diakhir membaca do'a selesai mengaji. Program BTQ ini dibagi dalam bentuk kelompok Iqra' dan Al-Qur'an. Setiap siswa dipanggil satu persatu untuk menghadap dengan guru pembimbingnya masing-masing. Sembari mengaji siswa diajarkan hukum tajwid, cara membaca huruf hijaiyah yang benar, serta makhras huruf. Kegiatan ini dibimbing oleh para guru dan Ustadzah. Evaluasi dilakukan perindividu siswa penilaiannya dicatat langsung guru pembimbing pada jurnal penilaian BTQ guru.

### 3. Meningkatkan Bacaan Al-Qur'an

Secara etimologi, baca berarti "membaca", yaitu dimaknai sebagai kegiatan memperhatikan tulisan sekaligus mengucapkan bunyi yang tertuang di dalamnya, sedangkan menulis diartikan sebagai proses membentuk huruf atau angka dengan menggunakan alat tulis. Al-Qur'an didefinisikan sebagai firman Allah Swt yang bersifat mukjizat dan diturunkan sebagai wahyu kepada Nabi Muhammad Saw. Al-Qur'an kemudian dibukukan dalam bentuk mushaf serta diriwayatkan secara mutawatir. Membacanya merupakan ibadah. (Ningrum et al., 2020: 52)

Bacaan Al-Qur'an adalah cara seseorang melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai dengan makhraj, sifat huruf, panjang pendek serta hukum tajwid yang berlaku. Secara etimologis, istilah Al-Qur'an memiliki berbagai makna. Namun, pendapat yang paling kuat menyatakan bahwa Al-Qur'an diartikan sebagai bacaan atau sesuatu yang dilafalkan untuk dibaca. Pendapat ini didasarkan pada fakta bahwa Al-Qur'an merupakan bentuk masdar dari kata "qara'a" atau "yaqra'u" yang berarti "membaca". (Azis et al., 2021: 65)

Upaya meningkatkan dan membenarkan makhrijul huruf sesuai dengan aturan tajwid bertujuan agar pelafalan Al-Qur'an dapat dilakukan dengan benar dan sempurna. Hal ini disebabkan karena ketepatan makhrijul huruf merupakan aspek yang sangat penting bagi setiap pembaca Al-Qur'an. Penekanan terhadap penerapan ilmu tajwid akan membantu meningkatkan kebenaran dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan aturan bacaan tersebut agar mengetahui manfaat ilmu tajwid bagi umat Islam. (Nadia et al., 2023: 2)

a. Tujuan Membaca Al-Qur'an

Kegiatan membaca Al-Qur'an bisa digunakan untuk membangun budaya baca Islam di kalangan siswa. Tujuannya agar para santri bisa membaca Al-Qur'an dengan penuh kesadaran dan menggunakannya sebagai pedoman hidup, sehingga dapat menerapkan nilai-nilai akhlak yang berasal dari Al-Qur'an. Membaca Al-Qur'an berperan

penting dalam meningkatkan kebiasaan membaca disekolah serta dalam mengembangkan iman, ketakwaan, dan akhlak yang baik. Membaca Al-Qur'an juga melatih konsentrasi dan kedisiplinan siswa dalam belajar. Pemerintah telah menetapkan sistem pendidikan nasional yang bertujuan meningkatkan iman, ketakwaan, dan akhlak mulia sesuai dengan aturan perundang-undangan, seperti yang tertuang dalam Pasal 31 ayat (3) UUD 1945.

Maka dari itu, Kegiatan membaca Al-Qur'an digunakan sebagai sarana pembentukan karakter peserta didik, terutama akhlak mulia yang dipandang sangat penting. Melalui penerapan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan program literasi Al-Qur'an di lingkungan sekolah, pemerintah daerah turut berupaya membangun landasan moral bagi siswa serta membiasakan kegiatan membaca Al-Qur'an sebagai kebiasaan yang rutin. (Sinaga & Setiawan, 2024: 29)

b. Faktor yang Mempengaruhi Bacaan Al-Qur'an

1) Faktor Internal

Faktor internal ini terdiri dari dua elemen, yaitu: elemen fisiologis dan elemen psikologis. Elemen Fisiologis. Keadaan fisiologis secara umum memiliki dampak signifikan terhadap kemampuan belajar individu. Hal ini juga berlaku dalam kegiatan membaca dan menulis Al-Qur'an. Seseorang yang berada dalam

kondisi fisik yang baik tentu berbeda cara belajarnya dibandingkan dengan orang yang sedang mengalami kelelahan. Beberapa faktor psikologis yang berpengaruh terhadap kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an antara lain sebagai berikut:

Kecerdasan, merupakan kecakapan bawaan yang sudah ada sejak lahir, yang memungkinkan individu melakukan segala sesuatu dengan cara tertentu. Selain itu, William Stern memberikan pengertian bahwa intelegensi adalah “kapasitas untuk beradaptasi dengan kebutuhan baru, dengan memanfaatkan alat berpikir yang tepat untuk mencapai tujuannya. Sementara itu, J. P. Chaplin mendeskripsikan intelegensi sebagai “kemampuan untuk cepat dan efektif berhadapan serta beradaptasi dengan situasi baru, memahami atau memanfaatkan gagasan-gagasan yang abstrak dengan baik, serta memahami hubungan antarkonsep dan mempelajarinya dengan cepat.

Bakat, Di samping kecerdasan, bakat adalah elemen yang sangat berpengaruh dalam proses dan hasil belajar individu, khususnya dalam keterampilan membaca dan menulis Al-Qur'an. Bakat atau aptitude menurut Hilgard dapat diartikan sebagai “kapasitas untuk belajar”. Artinya, bakat adalah kemampuan untuk mendapatkan pengetahuan, dan kemampuan ini akan

terwujud menjadi keterampilan yang nyata setelah melalui proses belajar atau latihan.

Minat, Minat merupakan kecenderungan yang konsisten untuk fokus dan mengingat sejumlah aktivitas. Aktivitas tersebut terus-menerus mendapatkan perhatian dengan disertai perasaan bahagia.(Siddiq, 2020: 342)

## 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur'an:

- a) Terbatasnya perhatian orang tua terhadap proses pembelajaran membaca Al-Qur'an pada anak.
- b) Minimnya pendampingan dan bimbingan orang tua dalam membantu anak mempelajari bacaan Al-Qur'an.
- c) Kurangnya perhatian serta pembinaan dari guru terhadap siswa dalam kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an.
- d) Kurangnya bimbingan guru terhadap anak dalam belajar membaca Al-Qur'an.
- e) Banyak waktu yang dihabiskan untuk bermain gadget, dan lain sebagainya.(Nurhanifah, 2023: 101)

## 4. Indikator Keberhasilan Program BTQ

Sebagaimana untuk ketercapaian suatu proses hasil bacaan Al-Qur'an, perlu adanya indikator sebagai dasar

penilaian pencapaian bahwa seorang anak lancar dalam membaca Al-Qur'an.

a. Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an

Peningkatan dapat diartikan sebagai proses, usaha, atau perbuatan untuk menjadi lebih baik atau lebih tinggi. Kemampuan membaca merujuk pada pemahaman seseorang terhadap bacaan yang dibacanya. Sementara itu, membaca adalah kegiatan melihat tulisan, memahami maknanya, dan mampu melisankan atau mengucapkan apa yang tertulis dalam teks tersebut. Peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an ini mencakup: (Hasanah et al., 2021:

3)

1) Kelancaran/kefasihan

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia kelancaran membaca ialah Tingkat kefasihan yang menunjukkan kelancaran dan keteraturan, tidak tersendat-sendat. Kefasihan membaca Al-Qur'an adalah cara belajar membaca al-Qur'an dengan tartil, yaitu membaca dengan memperhatikan sifat-sifat huruf dan cara baca (tajwid)nya. (Junaidi & Mulianah, 2020: 202)

Secara operasional, kelancaran mengacu pada kemampuan siswa dalam membaca atau menghafal ayat-ayat Al-Qur'an secara menyeluruh, berurutan, dan tanpa jeda maupun pengulangan yang berlebihan. Dalam kajian Taziri, kemampuan membaca Al-Qur'an dengan

lancar terbukti berkaitan positif dengan tingkat pembelajaran yang terorganisir dan kebiasaan yang dilakukan secara konsisten/rutin, yang menunjukkan bahwa indikator ini mampu mencerminkan sikap disiplin.(Rosikhin, 2025: 741)

## 2) Makhrijul Huruf

Makharijul adalah tempat keluarnya huruf sehingga dapat dibedakan dengan huruf lainnya. Menurut istilah makharijul huruf adalah satu nama tempat di mana huruf itu dibentuk dan diucapkan. Memperhatikan makharijul huruf sangat penting, karena kesalahan dalam pelafalan atau makhraj bisa membuat bacaan tidak sempurna. Bahkan kesalahan satu huruf bisa menyebabkan perbedaan makna.(Nasikah, 2019)

Makharijul huruf adalah tempat keluarnya huruf saat diucapkan. Secara istilah, makharijul huruf merujuk pada lokasi atau titik artikulasi suara huruf ketika dibunyikan. Dalam membaca Al-Qur'an, setiap huruf harus diucapkan sesuai dengan makhrajnya agar bacaan terdengar benar dan maknanya tidak berubah. Kesalahan yang umum terjadi adalah mengucapkan huruf pada makhraj yang salah, sehingga dapat menimbulkan perbedaan arti atau makna pada ayat yang sedang dibaca. Menurut Jarazy, makharijul huruf adalah titik keluarnya bunyi huruf hijaiyah.(Ekayanti et al., 2020: 5)

### 3) Tajwid

Ilmu tajwid adalah sebuah ilmu yang sangat berguna bagi umat Muslim. Oleh karena itu, menurut para ulama, mempelajari ilmu tajwid termasuk ke dalam kewajiban kifayah, artinya cukup jika sebagian umat Muslim mempelajarinya, maka kewajiban tersebut tidak lagi harus ditunaikan oleh yang lain. Memahami ilmu tajwid memiliki tujuan untuk membimbing manusia agar mampu mengucapkan bacaan Al-Qur'an secara fasih dan tepat sesuai dengan tuntunan ajaran dan yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW. (Faradillah et al., 2024: 3)

Ilmu Tajwid ialah pengetahuan mengenai aturandan tata cara membaca Al-Qur'an dengan sebaik-baiknya. Tajwid sendiri jika dilihat dari bahasa berasal dari kata "Jawwada" yang mempunyai arti melakukan sesuatu dengan indah, bagus, dan membaguskan. Sedangkan di dalam Ilmu Qiraah, tajwid mempunyai arti mengeluarkan huruf dari tempatnya yang sesuai dengan karakteristik yang dimiliki oleh masing-masing huruf tersebut. (Ashadiqi et al., 2020: 61)

## B. Hasil Penelitian Yang Relevan

**Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu**

| No | Nama, judul, jenis dan tahun Terbit                                                                                                                                                  | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                | Persamaan                                                                                                                                                                | Perbedaan                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Muhammad Ridwan Hidayatullah “Implementasi program TPQ dengan metode qiroati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an siswa di SMP (plus) Darus Sholah Jember (Skripsi, 2023). | Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Qiro’ati dalam program TPQ di SMP (Plus) Darus Sholah Jember memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan peserta didik dalam membaca Al-Qur’an secara baik dan benar sesuai dengan makhārijul ḥurūf serta | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini membahas kemampuan membaca Al-Qur’an</li> <li>• Penggunaan metode kualitatif</li> <li>• Dijenjang SMP</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian berfokus pada program TPQ dengan metode Qiro’ati</li> <li>• Penelitian bertempat di SMP Plus Darus Sholeh Jember</li> <li>• Sedangkan penelitian ini bertempat di SMP Nurul Huda Kota Bengkulu</li> <li>• Penelitian ini tidak berfokus pada suatu metode melainkan pada implementasi</li> </ul> |

|    |                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                       |                                                                                             |                                                                                                                                                                                                        |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                                | <p>kaidah ilmu tajwid.</p> <p>Temuan ini menegaskan bahwa metode Qiro'ati memberikan dampak positif yang kuat dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik.</p>                         |                                                                                             | <p>program BTQ nya.</p>                                                                                                                                                                                |
| 2. | <p>Hasby Izhari Nur, Noor Amirudin “Implementasi Kegiatan Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Menumbuhkan Karakter Qur'ani Pada Diri Peserta Didik”. (Jurnal, 2025)</p> | <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) memiliki posisi yang sangat penting dalam proses pembinaan karakter peserta didik yang berorientasi pada nilai-nilai Al-</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• penggunaan metode kualitatif deskriptif</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini berfokus untuk menumbuhkan karakter qur'ani peserta didik</li> <li>• Penelitian ini bertempat di SMP Muhammadiyah 4 Kebomas Gresik.</li> </ul> |

|    |                                                                                                                                   |                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                  |
|----|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                   | <p>Qur'an. Program ini tidak sekedar bertujuan meningkatkan kemampuan literasi keagamaan, tetapi juga berperan dalam menanamkan nilai-nilai moral, seperti sikap disiplin, kejujuran, serta rasa tanggung jawab peserta didik.</p> |                                                                                                                                                                              |                                                                                                                                                                                  |
| 3. | <p>Muhammad Idris<br/>"Implementasi Program (Baca Tulis Al-Qur'an) Dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Siswa Di</p> | <p>Program BTAQ terbukti meningkatkan kemampuan baca tulis Al-Qur'an siswa kelas sepuluh MAN 2 Sleman, Peningkatan</p>                                                                                                             | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan metode kualitatif Deskriptif</li> <li>• Penelitian ini meneliti tentang implementasi program pembelajaran Al-</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian berfokus pada siswa di MAN 2 Sleman</li> <li>• Sedangkan penelitian ini bertempat di SMP Nurul Huda Kota Bengkulu</li> </ul> |

|  |                                                                           |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |               |                                                                                                                                                |
|--|---------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  | <p>Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Sleman, Yogyakarta” (Skripsi, 2020)</p> | <p>kemampuan BTQ tersebut meningkat sesuai target karena pada awal masuk siswa kelas sepuluh yang mendapatkan kelompok dasar pada akhir semester sudah mencapai Iqra’ 6 dan mulai membaca Al-Qur’an, dan juga dipengaruhi oleh motivasi dalam diri mereka yang takut akan tinggal kelas atau bahkan harus pindah sekolah karena tidak ada peningkatan dalam</p> | <p>Qur’an</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peneitian ini tidak berfokus pada suatu metode melainkan pada implementasi program BTQ nya</li> </ul> |
|--|---------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

|    |                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                                                                                                                                                                      | program BTQ tersebut.                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
| 4. | Salsa Amanda Sabella “Implementasi Program BTQ (Baca Tulis Al-Qur’an) Metode Tilawatil Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Di MI Miftahul Ulum Kota Batu” (Skripsi, 2025) | Penerapan metode Tilawati dalam program pembelajaran BTQ yang dilaksanakan secara rutin di MI Miftahul Ulum terbukti memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik. Hal ini ditunjukkan oleh kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur’an dengan lancar, ketepatan pelafalan huruf | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini sama-sama meneliti tentang Implementasi Program BTQ</li> <li>• Penggunaan metode kualitatif</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini berfokus di MI Miftahul Ulum Kota Batu</li> <li>• Penelitian ini berfokus pada Implementasi Program BTQ dengan Metode Tialawatil</li> <li>• Sedangkan penelitian ini bertempat di SMP Nurul Huda Kota Bengkulu</li> <li>• Peneitian ini tidak berfokus pada suatu metode melainkan pada implementasi</li> </ul> |

|  |  |                                                                                                                                                 |  |                     |
|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|---------------------|
|  |  | hijaiyah,<br>serta<br>penguasaan<br>aspek suara<br>dan lagu<br>sesuai<br>dengan<br>standar<br>yang<br>ditetapkan<br>dalam<br>metode<br>Tilawati |  | program<br>BTQ nya. |
|--|--|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|---------------------|

### C. Kerangka Berpikir

Kemampuan membaca Al-Qur'an secara baik dan benar sesuai dengan kaidah tajwid masih menjadi salah satu permasalahan di SMP Nurul Huda. Kondisi ini disebabkan oleh masih adanya sebagian peserta didik yang belum memiliki kelancaran membaca Al-Qur'an sesuai dengan aturan tajwid. Sebagai upaya mengatasi permasalahan tersebut, pihak sekolah menyelenggarakan program Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an peserta didik.

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Berpikir**

